

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DIPA FKM UNAND**



**PEMBERDAYAAN KADER DAN EDUKASI KEPADA IBU
HAMIL DAN IBU BALITA DALAM UPAYA PENCEGAHAN
STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKSMAS PAUH KOTA PADANG**

Oleh:

**Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM
Yasirly Khairany, S.Gz
Rahmi Putri, S.Gz
Veny Rachmalinda
Yola Dika Putri
El Zenitia Villa Rinjani**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pemberdayaan Kader dan Edukasi Kepada Ibu Hamil dan Ibu Balita Dalam Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang
2. Ketua Tim Pengabdian
 - a. Nama Lengkap : Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM
 - b. NIDN : 0017057502
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/IVa
 - d. Program Studi : Gizi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
 - f. Bidang Keahlian : Gizi Kesehatan Masyarakat
 - g. Alamat Kantor/Telp : Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand Limau Manis, Padang/ (0751) 38613
3. Anggota Tim Pengabdian
 - a. Jumlah Anggota : 5
 - b. Nama Anggota : Yasirly Khairany, S.Gz
 - c. Nama Anggota : Rahmi Putri, S.Gz
 - d. Nama Anggota : Veny Rachmalinda
 - e. Nama Anggota : Yola Dika Putri
 - f. Nama Anggota : El Zenitia Villa Rinjani
4. Lokasi Pengabdian : Puskesmas Pauh Padang
5. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal ISSN
6. Jangka Waktu : 8 bulan
7. Biaya Total : Rp. 7.500.000,-

Menyetujui,
Dekan FM Unand,

Defrihan Djafri, SKM, MKM, Ph.D
NIP. 198008052005011004

Padang, 23 Oktober 2020
Ketua Pengabdian,


Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM
NIP. 19750517 200501 2002

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Pemberdayaan Kader dan Edukasi
Kepada Ibu Hamil dan Ibu Balita
Dalam Upaya Pencegahan *Stunting*
Pada Balita di Wilayah Kerja
Puskesmas Pauh Kota Padang

2. Tim Pelaksanaan :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM	Ketua	Gizi Kesehatan Masyarakat	FKM Unand	5 jam/minggu
2.	Ysirly Khairany, S.Gz	Anggota	Gizi	FKM Unand	3 jam/minggu
3.	Rahmi Putri, S.Gz	Anggota	Gizi	FKM Unand	3 jam/minggu
4.	Veny Rachmalinda	Anggota	Gizi	FKM Unand	3 jam/minggu
5.	Yola Dika Putri	Anggota	Gizi	FKM Unand	3 jam/minggu
6.	El Zenitia Villa Rinjani	Anggota	Gizi	FKM Unand	3 jam/minggu

3. Objek Pengabdian Masyarakat : Ibu hamil dan ibu yang memiliki Balita
4. Masa Pelaksanaan : 8 bulan
5. Usulan biaya : Rp. 7.500.000,-
6. Lokasi Pengabdian Masyarakat : Puskesmas Pauh
7. Mitra yang terlibat : Dinas Kesehatan Kota Padang, Puskesmas Pauh Kota Padang berkontribusi dalam memberikan izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ikut serta membantu kegiatan pengabdian masyarakat.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Puskesmas Pauh merupakan Puskesmas dengan kasus *stunting* tertinggi di Kota Padang. Beberapa penyebab *stunting* itu sendiri adalah kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih didalam kandungan sampai dengan setelah lahir, kurangnya akses ke pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih dan sanitasi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan *stunting* dengan perbaikan pola makan, pola asuh dan sanitasi.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:

Promosi mengenai “Cegah *Stunting* Dengan Pola Makan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Selama Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan” dilakukan secara rutin dengan penyampaian materi melalui media sosial grup *WhatsApp* dilengkapi dengan *leaflet* sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu yang memiliki balita sehingga diharapkan dapat mencegah *stunting*.

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan; artikel terbit dalam jurnal, poster dan bahan ajar

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
1.3 Tujuan Kegiatan	4
1.4 Manfaat Kegiatan.....	4
BAB 2: SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	5
2.1 Solusi Permasalahan	5
2.2 Target Luaran	6
BAB 3 : METODE PELAKSANAAN	7
BAB 4 : KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	10
BAB 5 : BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	11
5.1 Biaya Kegiatan	11
5.2 Jadwal Kegiatan.....	11
BAB 6 : HASIL DAN PEMBAHASAN	13
6.1 Gambaran Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat	13
6.2 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.....	14
BAB 7 : PENUTUP	25
7.1 Kesimpulan.....	25
7.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
Lampiran	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Target Capaian Luaran	6
Tabel 4.1 Rencana Target Capaian Luaran	10
Tabel 5.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya Program Pengabmas yang Diajukan	11
Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.....	12
Tabel 6.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	20
Tabel 6.2 Rata-Rata Usia Balita	20
Tabel 6.3 Rata-Rata Usia Kehamilan.....	20
Tabel 6.4 GrafikTingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Kegiatan Pre- test dan Post-test	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	9
Gambar 6.1 Anggota Kegiatan	15
Gambar 6.2 Perkenalan dan Penjelasan Kegiatan	16
Gambar 6.3 Pelaksanaan <i>Pre-test</i>	17
Gambar 6.4 Penyampaian Materi dan Diskusi	19
Gambar 6.5 Kegiatan <i>Post-Test</i>	21
Gambar 6.6 Grafik Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Kegiatan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	23

RINGKASAN

Stunting merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa kritis, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. *Stunting* di Sumatera Barat mengalami peningkatan sebesar 5,1% dari tahun 2016 sebesar 25,5% menjadi 30,6% pada tahun 2017. Puskesmas Pauh merupakan Puskesmas dengan angka kejadian *stunting* tertinggi di Kota Padang yaitu sebesar 31%. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku gizi ibu hamil dan ibu balita dalam upaya pencegahan *stunting*. Kegiatan edukasi bertema *stunting* dilaksanakan pada 5 orang perwakilan kader dari masing-masing kelurahan dan 21 orang responden yang terdiri dari 10 ibu hamil dan 11 ibu dengan balita. Kegiatan ini dilaksanakan melalui media sosial *Whatsapp*. Melalui media sosial ini pengabdian membuat grup dan menyampaikan materi dengan menggunakan *leaflet* yang telah dirancang sebelumnya sebagai alat promosi kesehatan. *Leaflet* yang dibagikan berjudul “Cegah *Stunting* Dengan Pola Makan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Selama Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan”. Kegiatan edukasi berjalan dengan baik dan mendapatkan respon serta antusias yang baik dari responden. Hal ini ditunjukkan dengan antusias responden untuk bertanya dan membagikan informasi yang didapat melalui akun media sosialnya. Edukasi yang diberikan juga tersampaikan dengan baik yang ditunjukkan dari peningkatan pengetahuan responden terkait *stunting* dengan melihat perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*. Untuk itu, kegiatan edukasi dengan menggunakan media sosial perlu terus dilaksanakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama kelompok rentan gizi yaitu ibu hamil dan balita.

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Stunting merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa kritis. sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Keadaan *stunting* ini ditunjukkan dengan nilai *z-score* tinggi badan menurut usia (indeks TB/U) < -2 SD berdasarkan standar WHO⁽¹⁻³⁾.

Di Indonesia kejadian *stunting* pada balita masih tinggi. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Republik Indonesia tahun 2018 menunjukkan sekitar 30,8% balita mengalami *stunting*. Angka ini menjadikan *stunting* di Indonesia sebagai masalah berat karena rekomendasi WHO untuk kejadian *stunting* pada anak ialah kurang dari 20%, apabila prevalensi *stunting* sebesar 30-39% maka dikategorikan dalam masalah berat⁽⁴⁾.

Di Provinsi Sumatera Barat prevalensi balita *stunting* tahun 2017 ialah sebesar 30,6% hal ini terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yakni 25,5% tahun 2016. Prevalensi balita *stunting* di Kota Padang tahun 2015-2017 sebesar 21,3%, 21,1% dan 22,6%⁽⁵⁾. Hal ini menunjukkan bahwa di kota Padang kejadian *stunting* lebih besar dari yang di anjurkan oleh WHO. Sementara itu Puskesmas Pauh merupakan Puskesmas dengan angka kejadian *stunting* tertinggi di Kota Padang, yaitu 31% berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Padang, dengan persentasi balita pendek sebesar 12,6% dan sangat pendek sebesar 19,3%⁽⁶⁾.

Tingginya angka kejadian *stunting* menjadi perhatian pemerintah. Beberapa penyebab *stunting* itu sendiri adalah kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih didalam kandungan sampai dengan setelah lahir, kurangnya akses ke pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih dan sanitasi^(7, 8). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan *stunting* dengan perbaikan pola makan, pola asuh dan sanitasi⁽⁹⁾.

Intervensi untuk *stunting* yang diprogramkan oleh pemerintah meliputi ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, pemberian makanan tambahan pada ibu hamil, pemenuhan gizi, persalinan dengan dokter atau bidan yang ahli, IMD (Inisiasi Menyusui Dini), Asi Eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan, pemberian makanan pendamping ASI mulai anak usia 6 bulan sampai dengan usia 2 tahun, berikan imunisasi dasar lengkap dan vitamin A, pantau pertumbuhan balita di posyandu terdekat, serta terapkan perilaku hidup bersih dan sehat^(1, 10-12).

Beberapa hasil penelitian menyebutkan terdapat hubungan signifikan antara pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita baik itu pola asuh makan. bahwa pola asuh ibu yang baik seperti pemberian ASI Eksklusif, pemberian MPASI dengan tepat, malakukan imunisasi dan memberikan stimulus psikosial terhadap anak dapat mencegah anak menjadi *stunting*, begitu sebaliknya. pola asuh kurang baik berisiko 8,07 kali lebih besar dibandingkan dengan pola asuh baik^(6,7). Penelitian ini di dukung oleh Penelitian yang dilakukan Yasirly Khairany tahun 2019 di Puskesmas Pauh Kota Padang menunjukkan hasil yang sama, bahwa terdapat hubungang yang signifikan antara pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* Pola asuh ibu yang kurang memiliki risiko 5 kali terhadap kejadian *stunting*

setelah dikontrol, oleh variabel pengetahuan gizi ibu dan status ekonomi. Pengetahuan ibu yang kurang akan meningkatkan kejadian *stunting* karena ibu tidak tau bagaimana pengasuhan yang tepat untuk tumbuh kembang anak⁽¹³⁾.

Oleh karena itu diperlukan peningkatan pengetahuan ibu tentang bagaimana pola pengasuhan yang tepat untuk pencegahan *stunting* seperti pemberian ASI Eksklusif, MP ASI yang tepat, pola asuh kebersihan serta pola asuh kesehatan dasar. Selain itu edukasi kepada kader juga harus dilakukan agar kader dapat memberikan edukasi secara berkelanjutan kepada para ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik **“Pemberdayaan Kader dan Edukasi Kepada Ibu Hamil dan Ibu Balita Dalam Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang”**. Gambaran iptek yang diberikan kepada masyarakat berupa penyampaian informasi tentang Cegah *Stunting* Dengan Pola Makan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Selama Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan di Kecamatan Pauh Kota Padang.

1.2 Permasalahan Mitra

Puskesmas Pauh merupakan Puskesmas dengan angka kejadian *stunting* tertinggi di Kota Padang, yaitu 31% berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Padang, dengan persentasi balita pendek sebesar 12,6% dan sangat pendek sebesar 19,3%⁽⁶⁾.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pauh tahun 2019 menunjukkan bahwa pola asuh ibu berhubungan signifikan dengan kejadian

stunting pada balita, dan kebanyakan balita *stunting* memiliki pola asuh yang kurang baik dibandingkan dengan balita normal⁽¹³⁾.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Pemberdayaan Kader dan Edukasi Kepada Ibu Hamil dan Ibu Balita dalam Upaya Pencegahan *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang”.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan *stunting* agar ibu dapat memberikan pengasuhan yang baik dan tepat untuk proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu kegiatan ini memberikan edukasi kepada kader agar nantinya kader dapat melanjutkan kegiatan pemberian edukasi kepada para ibu dalam upaya pencegahan *stunting* pada balita.

1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita tentang pencegahan terjadinya *stunting* pada balita.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan ini adalah agar ibu hamil dan ibu yang memiliki balita dapat mengetahui penyebab, dampak dan cara pencegahan *stunting*, sehingga anak dapat terhindar dari *stunting*.

BAB 2: SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Puskesmas Pauh merupakan Puskesmas dengan angka kejadian *stunting* tertinggi di Kota Padang, maka solusi permasalahan yang ditawarkan adalah memberikan informasi kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita tentang pencegahan terjadinya *stunting* pada balita.

Kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai pencegahan *stunting* kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita melalui grup *WhatsApp* dikarenakan selama masa pandemi tidak diperbolehkan mengumpulkan masyarakat. Grup *WhatsApp* pengabdian berisikan tim pengabdian, perwakilan kader dari lima kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Pauh serta ibu hamil dan ibu yang memiliki balita. Nomor *WhatsApp* responden sebelumnya dikumpulkan dan didapat dari Puskesmas Pauh. Media promosi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *leaflet* yang dibagikan dalam grup *WhatsApp*. *Leaflet* yang dibagikan berjudul “Cegah *Stunting* Dengan Pola Makan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Selama Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan”.

Informasi yang berdidapat di dalam *leaflet* yang dibagikan kepada kader dan responden adalah sebagai berikut :

1. Definisi *stunting*
2. Faktor penyebab *stunting*
3. Dampak *stunting*
4. Pencegahan *stunting*
 - a. Masa sebelum kehamilan
 - b. Masa kehamilan

c. Masa menyusui

Hasil dari solusi yang diharapkan pada kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan edukasi mengenai pencegahan *stunting* yang disampaikan dengan media promosi *leaflet*. *Leaflet* dibagikan di grup *WhatsApp* dengan judul “Cegah *Stunting* Dengan Pola Makan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Selama Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan”.

2.2 Target Luaran

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mencapai target capaian luaran sebagai berikut;

Tabel 0.1 Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	<i>Leaflet</i> pengabdian kepada Masyarakat	Adanya <i>leaflet</i> pengabdian kepada masyarakat
2.	Poster pengabdian kepada Masyarakat	Adanya poster pengabdian kepada masyarakat
3.	Artikel pengabdian kepada Masyarakat	Adanya artikel pengabdian kepada masyarakat dan diterima untuk dipublikasikan di Jurnal Ilmiah ber-ISSN

BAB 3 : METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui media sosial *WhatsApp*. Kegiatan dilakukan dengan membuat grup *WhatsApp* untuk dikarenakan situasi pandemi tidak memungkinkannya dilakukan edukasi secara langsung dengan mengumpulkan responden. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut;

1. Kegiatan *Pre-test*, dilakukan ujian untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita tentang *stunting* dan pola asuh yang baik bagi tumbuh kembang anak. Kegiatan ini dilakukan menggunakan *google form* sehingga memudahkan responden untuk mengisi beberapa pertanyaan *pre-test*. *Link* formulir yang sudah dirancang sebelumnya, kemudian dibagikan oleh tim pegabdi ke grup *WhatsApp* pengabdian.
2. Pengukuran status gizi ibu hamil, ibu balita dan balita. Dikarenakan sedang dalam kondisi pandemi, maka data pendukung untuk menentukan status gizi diperoleh dari kuesioner bersamaan dengan data diri dan *pre-test*. Bagi bayi dan balita indikator yang digunakan adalah perkembangan tinggi badan sesuai dengan penambahan umur.
3. Penyampaian materi tentang *stunting* dan pencegahannya dilakukan oleh Ketua Pengabdian sebagai pemateri utama dengan membagikan alat promosi kesehatan berupa *leaflet*. *Leaflet* yang dibagikan di grup *WhatsApp* berjudul “Cegah *Stunting* Dengan Pola Makan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Selama Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan”. Setelah materi disampaikan oleh pemateri, selanjutnya

responden diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan (tanya jawab).

4. Kegiatan *Post-test*, diuji seberapa besar peningkatan pengetahuan dan sikap responden terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dilakukan dengan membagikan *post-test* yang telah dibuat menggunakan *google form* ke grup *WhatsApp* pengabdian.
5. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan promosi gizi dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku ibu dalam pengasuhan terhadap balita melalui kuesioner. Kegiatan ini dilakukan oleh kader masing-masing kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Pauh.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:



Gambar 0.1
Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

BAB 4 : KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan merupakan salah satu kegiatan pengabdian yang berada dalam institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Andalas (Unand) Padang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat rutin dilakukan staf pengajar setiap tahunnya dengan mengangkat topik sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing dosen dan permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa FKM Unand, khususnya mahasiswa dari Program Studi Gizi sehingga tidak hanya memberikan manfaat utama bagi masyarakat berupa upaya untuk mengatasi permasalahan kesehatan juga menjadi salah satu media pembelajaran bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengalaman dalam berkomunikasi dengan masyarakat.

Kegiatan pegabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan mengangkat topik tentang “Pemberdayaan Kader dan Edukasi Kepada Ibu Hamil dan Ibu Balita Dalam Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang” dengan tim pengabdi sebagai berikut;

Tabel 0.1 Rencana Target Capaian Luaran

No.	Tim Pengusul Pengabdi	Nama	Bidang Keahlian
1.	Ketua	Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM	Gizi Kesehatan Masyarakat
2.	Anggota	Yasirly Khairany, S. Gz	Gizi
3.	Anggota	Rahmi Putri, S. Gz	Gizi
4.	Anggota	Veny Rachmalinda	Gizi
5.	Anggota	Yola Dika Putri	Gizi
6.	Anggota	El Zenitia Villa Rinjani	Gizi

BAB 5 : BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Biaya Kegiatan

Ringkasan anggaran biaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi komponen honorarium, pembelian bahan habis pakai, perjalanan dan sewa peralatan mesin. Biaya yang diajukan dalam kegiatan pengabdian ini sebesar Rp. 7.500.000,-. Ringkasan anggaran biaya sebagai berikut;

Tabel 0.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya Program Pengabmas yang Diajukan

No.	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Honorarium	2.250.000,-
2.	Pembelian bahan habis pakai	1.750.000,-
3.	Perjalanan	1.750.000,-
4.	Sewa peralatan/mesin	1.750.000,-
	Jumlah	7.500.000,-

5.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut;

Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan	Tahun 2020										
	Bulan										
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
a. Persiapan:											
1. Pembuatan usulan program pengabdian kepada masyarakat	■										
2. Persiapan bahan/materi pengabdian kepada masyarakat	■	■									
3. Persiapan lokasi pengabdian kepada Masyarakat	■	■									
b. Pelaksanaan											
1. Pre-test		■						■			
2. Kegiatan promosi gizi/demo		■						■	■		
3. Post-test		■							■		
4. Monev		■	■						■		
c. Penyusunan laporan kegiatan, poster, penulisan artikel untuk jurnal											
		■	■	■	■	■	■	■	■	■	

BAB 6 : HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Gambaran Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

6.1.1 Keadaan Geografi

Wilayah Kerja Puskesmas Pauh terletak di Kecamatan Pauh, sebelah Timur Pusat Kota Padang. Terdiri dari 9 Kelurahan yaitu Kelurahan Pisang, Kelurahan Binuang Kampung Dalam, Kelurahan Piai Tengah, Kelurahan Cupak Tengah, Kelurahan Kapalo Koto, Kelurahan Koto Luar, Kelurahan Lambung Bukit, Kelurahan Limau Manis dan Kelurahan Limau Manis Selatan. Luas wilayah $\pm 146,2 \text{ km}^2$ terdiri dari 60% dataran rendah dan 40% dataran tinggi.

Batas wilayah Puskesmas Pauh sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Koto Tengah
2. Sebelah Selatan : Wilayah Kerja Puskesmas Koto Tengah
3. Sebelah Timur : Kabupaten Solok
4. Sebelah Barat : Wilayah Kerja Puskesmas Andalas (Padang Timur)

6.1.2 Keadaan Demografi

Berdasarkan data dari Kantor Kecamatan Kota Pauh Kota Padang Tahun 2014 jumlah penduduk Kecamatan Pauh adalah sebanyak 63.624 jiwa, dengan jumlah keluarga 12.986, RT sebanyak 169 dan RW 50. Rata-rata anggota keluarga 4 orang serta kepadatan penduduk $367/\text{km}^2$. Penyebaran penduduk masing-masing kelurahan sebagai berikut :

1. Pisang : 8.566 jiwa
2. Binuang Kp. Dalam : 6.105 jiwa

3. Piai Tengah : 40.250 jiwa
4. Cupak Tengah : 4.300 jiwa
5. Kapalo Koto : 9.174 jiwa
6. Koto Luar : 7.703 jiwa
7. Lambung Bukit : 3.417 jiwa
8. Limau Manis : 4.836 jiwa
9. Limau Manis Selatan : 13.884 jiwa

6.2 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pemberdayaan Kader dan Edukasi Kepada Ibu Hamil dan Ibu Balita Dalam Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang” mulai dilaksanakan pada tanggal 1 September 2020. Kegiatan yang dilakukan, sebagai berikut:

6.2.1 Persiapan Kegiatan

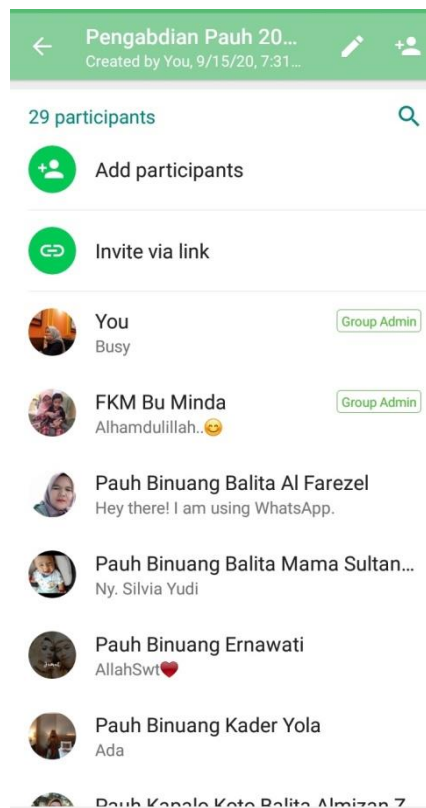
Persiapan kegiatan meliputi :

- a. Pengurusan izin untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke Dinas Kesehatan Kota Padang (surat keterangan kegiatan terlampir).
- b. Pembuatan *leaflet* pencegahan *stunting* (terlampir).
- c. Koordinasi dengan Tenaga Kesehatan Gizi Puskesmas Pauh Kota Padang untuk mengizinkan kader dan beberapa ibu hamil dan ibu balita anggota posyandu mengikuti kegiatan pengabdian sekaligus mengumpulkan nomor *handphone* kader, ibu hamil dan ibu balita.
- d. Penyusunan kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu (kuesioner terlampir).
- e. Membuat grup *WhatsApp* Pengabdian

6.2.2 Pelaksanaan Kegiatan

6.2.2.1 Peserta Pengabdian

Kegiatan diikuti oleh 26 orang dari lima kelurahan (Kelurahan Pisang, Kelurahan Binuang, Kelurahan Koto Luar, Kelurahan Kapalo Koto, dan Kelurahan Limau Manis). Peserta pengabdian terdiri dari 5 orang perwakilan kader dari masing-masing kelurahan dan 21 responden ibu hamil (10 orang) dan ibu balita (11 orang).



Gambar 0.1
Anggota Kegiatan

6.2.2.2 Perkenalan

Kegiatan diawali dengan perkenalan dan penjelasan mengenai maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Hal ini disampaikan oleh Ketua Pengabdian yang dibantu oleh anggota pengabdian.



Gambar 0.2
Perkenalan dan Penjelasan Kegiatan

6.2.2.3 *Pre-Test*

Kegiatan *pre-test* dilakukan sebelum disampaikannya materi tentang “Pemberdayaan Kader dan Edukasi Kepada Ibu Hamil dan Ibu Balita Dalam Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang”. Ibu-ibu diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan (kuesioner) yang terkait dengan materi yang akan disampaikan melalui *google form* yang kemudian dibagikan *link*-nya oleh anggota penelitian di grup *WhatsApp*.

Terdapat sepuluh pertanyaan yang diajukan kepada responden, yaitu :

- 1) Apakah Ibu mengetahui apa itu *stunting*?
- 2) Apakah ibu mengetahui apa penyebab anak *stunting*?
- 3) Apakah ibu mengetahui ciri-ciri anak *stunting*?
- 4) Apakah ibu mengetahui faktor penyebab anak *stunting*?

- 5) Apakah menerapkan pola hidup sehat dan konsumsi makanan bergizi merupakan salah satu kiat mencegah *stunting*?
- 6) Apakah ibu mengetahui dampak *stunting* pada anak?
- 7) Apakah *stunting* dapat dicegah sedari anak di dalam kandungan?
- 8) Apakah ibu hamil yang menderita kekurangan energi kronik merupakan salah satu faktor penyebab *stunting* pada anak?
- 9) Apakah penyakit infeksi berhubungan dengan *stunting*?
- 10) Apakah bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) berisiko *stunting*?



Gambar 0.3
Pelaksanaan *Pre-test*

6.2.2.4 Penyampaian Materi

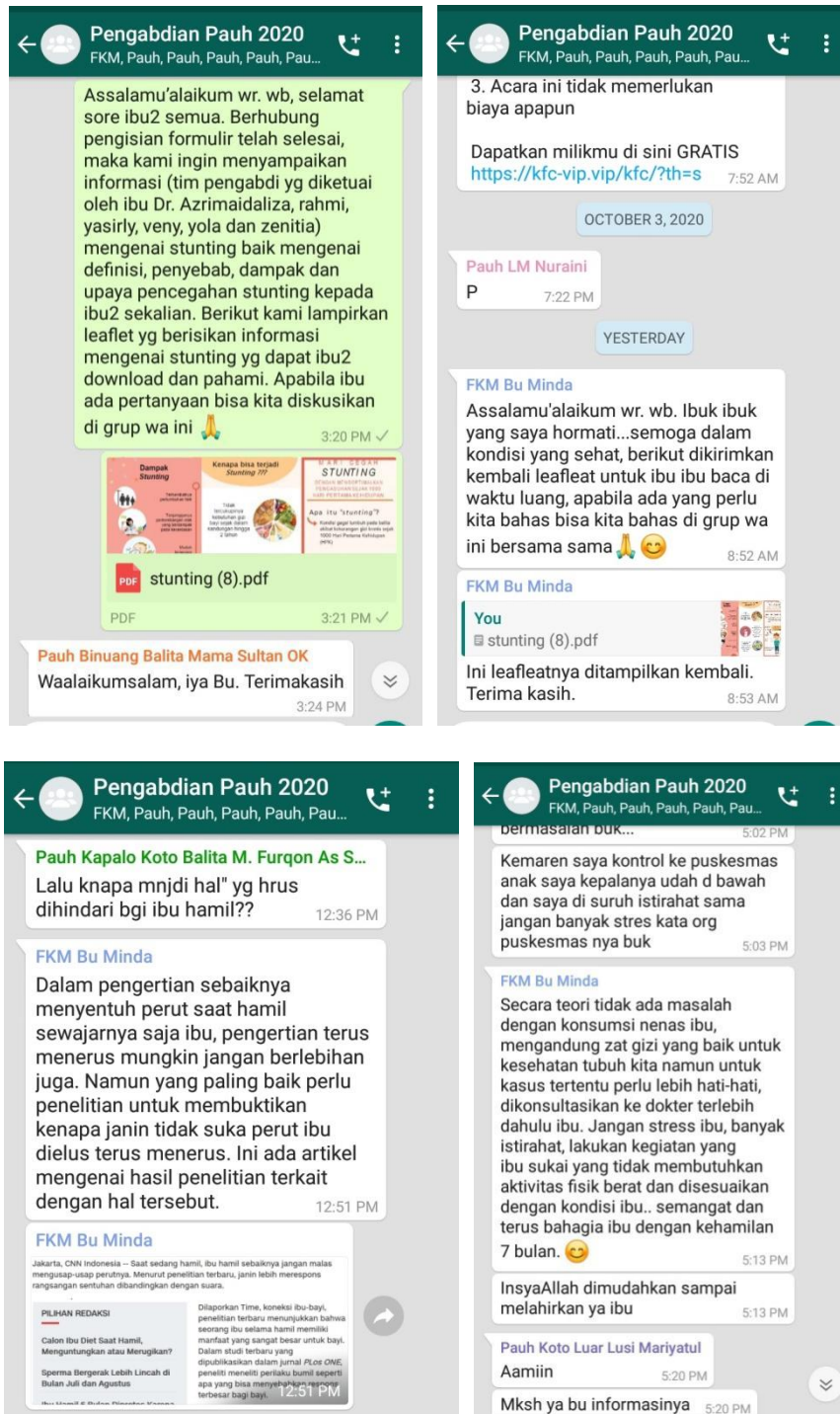
Penyampaian materi menggunakan media promosi *leaflet*. *Leaflet* yang dibagikan ke grup *WhatsApp* berjudul “Cegah *Stunting* Dengan Pola Makan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Selama Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan”.

Setelah penyampaian materi, anggota kegiatan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang kemudian didiskusikan bersama di grup *WhatsApp*. Anggota kegiatan cukup antusias dengan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan dan beberapa responden membagikan informasi kesehatan yang didapat di akun media sosialnya masing-masing.

Beberapa pertanyaan yang diajukan adalah mengenai kebiasaan ibu hamil yang terus menerus menyentuh perutnya, apakah berdampak buruk bagi janin? Jawaban pemateri “*sebenarnya tidak ada larangan untuk menyentuh atau mengelus perut saat hamil, ibu. Bahkan dengan mengelus perut dengan lembut, bayi akan merasakan kasih sayang dari ibu maupun ayahnya. Apalagi pada saat mengelus perut, ibu atau ayah berbicara atau mengajak bayi berkomunikasi. Dalam pengertian sebaiknya menyentuh perut saat hamil sewajarnya saja ibu, pengertian terus menerus mungkin jangan berlebihan juga. Namun yang paling baik perlu penelitian untuk membuktikan kenapa janin tidak suka perut ibu dielus terus menerus.*” Kemudian ditambahkan dengan artikel terkait pertanyaan responden.

Pertanyaan selanjutnya adalah mengenai apakah ada pantangan mengonsumsi buah nenas pada ibu hamil 7 bulan? Jawaban pemateri “*Secara teori tidak ada masalah dengan konsumsi nenas ibu, mengandung zat gizi yang baik untuk kesehatan tubuh kita namun untuk kasus tertentu perlu lebih hati-hati, dikonsultasikan ke dokter terlebih dahulu ibu. Jangan stress ibu, banyak istirahat, lakukan kegiatan yang ibu sukai yang tidak membutuhkan aktivitas fisik berat dan disesuaikan dengan kondisi ibu.. semangat dan terus bahagia ibu dengan*

kehamilan 7 bulan.”, selain itu pemateri juga membagikan *pamphlet* mengenai kiat menjaga kandungan dan janin.



Gambar 0.4
Penyampaian Materi dan Diskusi

Gambaran karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dan pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 0.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	
	f	%
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	20	95,2
PNS	1	4,8
Pendidikan		
Pendidikan Rendah	3	14,3
Pendidikan Tinggi	18	85,7

Berdasarkan Tabel 6.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan ibu adalah sebagai Ibu Rumah Tangga (95,2%). Selain itu juga diketahui bahwa sebagian besar (85,7%) ibu berpendidikan tinggi (SMA dan S1/PT).

Tabel 0.2 Rata-Rata Usia Balita

Usia Balita (Bulan)	Rata-rata	SD	Min	Max	Med
	32	26,4	1	59	36

Berdasarkan Tabel 6.2 dapat diketahui bahwa rata-rata usia balita dari ibu yang mengikuti kegiatan pengabdian adalah 32 bulan.

Tabel 0.3 Rata-Rata Usia Kehamilan

Usia Kehamilan (Bulan)	Rata-rata	SD	Min	Max	Med
	5,5	2,3	3	9	6

Berdasarkan Tabel 6.3 dapat diketahui bahwa rata-rata usia kehamilan ibu yang mengikuti kegiatan pengabdian adalah 5,5 bulan.

Tabel 0.4 Distribusi Frekuensi Status Gizi Ibu

Status Gizi	f	%
<i>Underweight</i>	1	4,8
Normal	12	57,1
<i>Overweight</i>	2	9,5
Obesitas	6	28,6
Total	21	100

Berdasarkan Tabel 6.4 diketahui bahwa sebagian besar responden (57,1%) yaitu sebanyak 12 orang memiliki status gizi Normal.

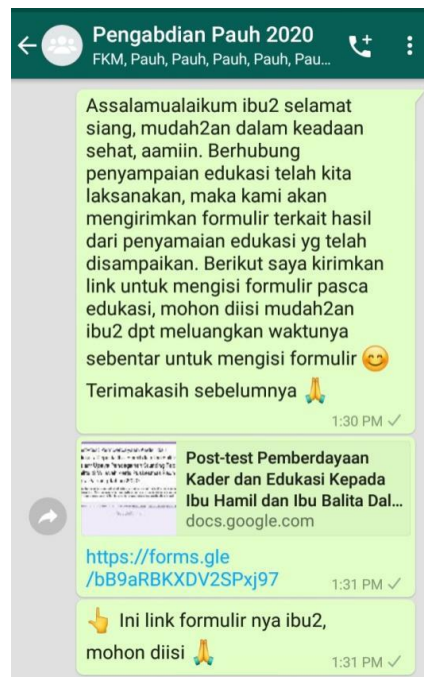
Tabel 0.5 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita

Status Gizi	f	%
<i>Underweight</i>	2	18,2
Normal	9	81,8
Total	11	100

Berdasarkan Tabel 6.5 diketahui bahwa sebagian besar balita (81,8%) yaitu sebanyak 9 orang memiliki status gizi normal.

6.2.2.5 *Post-Test*

Kegiatan *pre-test* dilakukan setelah materi edukasi diberikan dan semua pertanyaan dari responden telah dijawab. Pada kegiatan ini responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan pertanyaan *pre-test*. *Post-test* sebelumnya telah disiapkan oleh anggota pengabdian menggunakan *google form* sebagai media kuesioner yang kemudian *link* kuesioner dibagikan ke grup pengabdian.



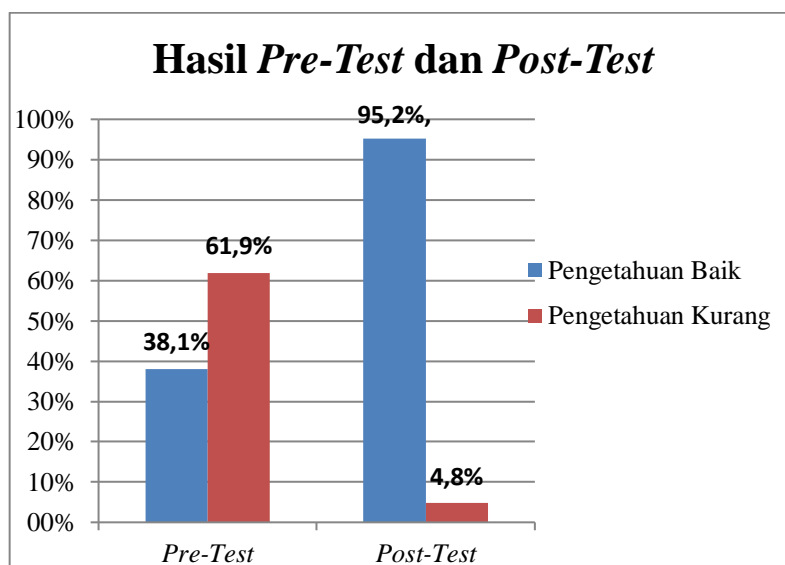
Gambar 0.5
Kegiatan *Post-Test*

Tingkat pengetahuan responden yang ikut dalam kegiatan pengabdian dapat diketahui melalui beberapa pertanyaan yang diajukan. Pengetahuan ibu dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu pengetahuan baik dan pengetahuan kurang. Pengetahuan baik apabila ibu dapat menjawab pertanyaan betul sebanyak ≥ 7 pertanyaan dan pengetahuan kurang apabila ibu menjawab pertanyaan betul sebanyak < 7 pertanyaan.

Hasil kegiatan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan ibu terkait *stunting*, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 0.4 Grafik Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Kegiatan Pre-test dan Post-test

<i>Test</i>	Jumlah	
	f	%
<i>Pre-Test</i>		
Kurang	13	61,9
Baik	8	38,1
<i>Post-Test</i>		
Kurang	1	4,8
Baik	20	95,2



Gambar 0.6
Grafik Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Kegiatan *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan Tabel 6.4 dan Gambar 6.6 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu terkait materi yang diberikan saat melakukan kegiatan *pre-test* dan *post-test*. Pada saat *pre-test* tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kurang adalah sebanyak 13 orang (61,9%), sedangkan dengan kategori baik adalah sebanyak 8 orang (38,1%). Pada saat *post-test* tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kurang adalah sebanyak 1 orang (4,8%) dan dengan kategori baik adalah sebanyak 20 orang (95,2%). Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa pengetahuan ibu meningkat setelah diberi edukasi terkait *stunting*.

Bertambahnya pengetahuan ibu diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk menerapkan pola makan yang baik, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk mencegah terjadinya *stunting*, sehingga proses tumbuh kembang anak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti yang dilakukan oleh pengabdian melalui kerjasama antar institusi kesehatan, salah satunya dengan Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, terkhususnya para ibu untuk mencegah terjadinya *stunting*. Pemahaman tentang pola makan yang baik dan penerapan PHBS melalui kegiatan promosi gizi diharapkan lebih efektif sehingga meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu untuk mencegah *stunting*.

Beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain adalah jumlah responden yang terbatas dikarenakan tidak semua ibu

mempunyai aplikasi *WhatsApp*. Tidak semua responden dalam grup pengabdian mempunyai akun *WhatsApp* pribadi, melainkan beberapa menggunakan aplikasi bersamaan dengan suami ataupun ibu. Terbatasnya komunikasi karena kegiatan dilakukan melalui grup *WhatsApp* dikarenakan situasi dalam kondisi pandemi yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan secara langsung dengan mengumpulkan responden. Namun keterbatasan ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi pengabdian untuk lebih aktif dalam menyampaikan materi.

BAB 7 : PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Kegiatan terlaksana dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.
2. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan yang meliputi *pre-test*, penyampaian materi terkait *stunting*, diskusi tanya jawab dan *post-test*.
3. Responden dalam kegiatan ini menunjukkan respon yang baik dan antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini terlihat dari antusias responden untuk bertanya bertanya setelah penyampaian materi dan beberapa responden membagikan informasi yang diperoleh di media sosialnya.
4. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan informasi terkait materi yang dapat dilihat dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*.

7.2 Saran

1. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh kader ataupun tenaga gizi puskesmas dengan baik.
2. Kegiatan ini sebaiknya dilaksanakan secara langsung, sehingga komunikasi antar pemateri dengan responden dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lamid A. Masalah Kependekan (*Stunting*) Pada Anak Balita: Analisis Prospek Penanggulangan di Indonesia. Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan. 2018.
2. WHO. Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators. Interpretation Guide Switzerland: WHO Press; 2010.
3. Azrimaidaliza, Nursal DG, Rahmy HA, Asri R. Characteristics of Stunted Children Aged 24-36 Months in Padang City. Malaysian Journal of Public Health Medicine. 2019.
4. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Prevalensi Balita *Stunting* di Sumatera Barat Tahun 2017. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2017.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Prevalensi Balita *Stunting* di Kota Padang Tahun 2017. Dinas Kesehatan Kota Padang, 2017.
7. Rahmayana, Ibrahim I, Damayanti D. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 24-59 Bulan di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. Public Health Science Journal. 2014;1(2).
8. Azrimaidaliza A, Nurmy K, Edison E. Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kelurahan Koto Lalang. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 2012;7(1):2-9.
9. Azrimaidaliza, Asri R, Handesti M, Lisnayenti Y. Promosi Makanan Sehat dan Bergizi Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat. 2017;1(2):67-74.
10. Renyoet B, Hadju V, Rochimiwati S. Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar. Repository Hasanuddin University. 2013.
11. Azrimaidaliza, Asri R. *The Estimation of Maternal Weight Gain During Pregnancy With Birth Weight*. Malaysian Journal of Nutrition. 2017.
12. Gemala I, Sulastri D, Azrimaidaliza. Perkembangan Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Padang. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 2008;3(1):13-5.

13. Khairany Y. Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Kejadian *Stunting* Balita Usia 12-35 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2019. Repository Universitas Andalas. 2019.

Lampiran

Leaflet Stunting

Dampak Stunting

- Terhambatnya pertumbuhan fisik
- Terganggunya perkembangan otak yang berdampak pada kecerdasan
- Mudah terserang penyakit
- Gangguan Metabolisme (Diabetes, Obesitas)
- Tidak percaya diri
- Mengakibatkan kerugian ekonomi

Kenapa bisa terjadi Stunting ???

- Tidak tercukupinya kebutuhan gizi bayi sejak dalam kandungan hingga 2 tahun
- Kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi pada saat hamil dan kebutuhan nutrisi pada anak
- Kurang menjaga kebersihan lingkungan yang dapat menjadi penyebab stunting secara tidak langsung

MARI CEGAH STUNTING

DENGAN MENGOPTIMALKAN PENGASUHAN SEJAK 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

Apa itu "stunting"?

Kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)

1000 HPK

270 hari selama kehamilan, 730 hari setelah melahirkan

Balita stunting tampak lebih pendek dibanding anak seusianya

Pencegahan Stunting

Masa Sebelum Kehamilan

- Memeriksa kesehatan bagi PUS (Pasangan Usia Subur)
- Memenuhi asupan gizi yang baik bagi PUS (Pasangan Usia Subur)

Masa Kehamilan

- Memeriksa kehamilan secara rutin di layanan kesehatan
- Mengonsumsi makanan bergizi dan seimbang, konsumsi lebih banyak dari sebelum hamil
- Bagi Ibu Hamil KEK (Kekurangan Energi Kronis) mendapatkan makanan tambahan
- Menggunakan garam ber-iodium
- Mengonsumsi tablet tambah darah, asam folat, mendapat imunisasi tetanus toxoid
- Persalinan dibantu oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan

Masa Menyusui

B Bayi segera disusui setelah dilahirkan (Inisiasi Menyusui Dini)

A Air Susu Ibu (ASI) tanpa makanan dan minuman lain diberikan kepada bayi sampai berusia 6 bulan (ASI Eksklusif)

L Lengkapi kebutuhan gizi bayi dengan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) setelah usia 6 bulan, makanan biasa setelah usia 12 bulan dan tetap disusui sampai berusia 2 tahun

I Imunisasi lengkap dan rutin ke Posyandu untuk pemantauan kesehatan dan tumbuh kembang balita

T Terus dijaga lingkungan dan perilaku yang bersih dan sehat

A Aktifitas fisik yang teratur dan istirahat yang cukup

FKM UNAND

CEGAH STUNTING DENGAN POLA MAKAN, PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SELAMA PERIODE 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS

Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM
Yasiry Khairany, S.Gz
Rahmi Putri, S.Gz

Pre-Test dan Post-Test

Pemberdayaan Kader dan Edukasi
Kepada Ibu Hamil dan Ibu Balita Dalam
Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita
di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota
Padang Tahun 2020

* Wajib

Pre-Test

Apakah Ibu mengetahui apa itu stunting? *

- Ya
- Tidak

Apakah ibu mengetahui apa penyebab anak stunting? *

- Ya
- Tidak

Post-test Pemberdayaan Kader dan
Edukasi Kepada Ibu Hamil dan Ibu Balita
Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada
Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh
Kota Padang Tahun 2020

* Wajib

Post-test

Apakah Ibu mengetahui apa itu stunting? *

- Ya
- Tidak

Apakah ibu mengetahui apa penyebab anak stunting? *

- Ya
- Tidak

Biodata Pengabdian

Nama	: Dr.Azrimaidaliza, SKM, MKM
Nomor Sertifikat Pendidik	: 11100100601613
NIP/NIDN	: 19750517 200501 2002/0017057502
Tempat & Tanggal Lahir	: Padang/17 Mei 1975
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status Perkawinan	: Menikah
Agama	: Islam
Golongan/Pangkat	: IIIId/Penata Tk. 1
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala
Perguruan Tinggi	: Universitas Andalas
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Jurusan/Bagian	: Gizi
Bidang Ilmu	: Ilmu Kesehatan Masyarakat, Gizi Kesehatan Masyarakat
Alamat	: Jl. Perintis Kemerdekaan, Jati, Padang
Telp/Faks	: (0751) 38613
Alamat Rumah	: Jl. Buton No. 14 Ulak Karang Utara, Padang
Telp/Faks	: -
HP	: -
Alamat Email	: azrimaidaliza@ph.unand.ac.id / uniminda@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
2000	Sarjana Kesehatan Masyarakat	Universitas Indonesia	Gizi Kesehatan Masyarakat
2006	Magister Kesehatan Masyarakat	Universitas Indonesia	Gizi Kesehatan Masyarakat
2016	Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat	Universitas Indonesia	Ilmu Kesehatan Masyarakat

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/ Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2011	<i>Regional Course on Nutritional Epidemiology and Surveillance</i>	SEAMEO Salemba	2 minggu
2012	Pelatihan analisis data penelitian dan penggunaan software pendukung bagi dosen psikm fk unand	FKM Unand	2 hari
2013	<i>Workshop Web Of Science: Tools To Optimise</i>	Auditorium Lt. 6 Perpustakaan UI	1 hari

	<i>Citation To Produce An Effective Thesis And Research Papers</i>		
2016	Workshop dan Klinik Penulisan Manuskrip untuk Peningkatan Kualifikasi Dosen Tahun 2016	Garuda Plaza Hotel Medan	3 hari
2016	<i>Workshop Scientific Writing</i>	Aula Rektorat STIKES Fort De Kock Bukittinggi	1 hari
2017	Pelatihan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)	Asosiasi Dietisien Indonesia DPD Provinsi Sumatera Barat	3 hari
2018	Pelatihan dan Sertifikasi Reviewer	Grand Inna Padang Hotel	3 hari

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan /Program Studi	Sem/Tahun Akademik
Gizi Dalam Daur Kehidupan	S1	IKM FKM Unand	Ganjil/ 2016/2017 s/d sekarang
Gizi Ibu Hamil dan Menyusui	S1	IKM FKM Unand	Ganjil/ 2016/2017 s/d sekarang
Diet dan Gizi Masyarakat	S1	IKM FKM Unand	Ganjil/ 2016/2017 s/d sekarang
Promosi Gizi dan Kesehatan	S1	IKM FKM Unand	Ganjil/ 2016/2017 s/d sekarang
Gizi untuk Kesehatan Reproduksi	S1	IKM FKM Unand	Ganjil/ 2016/2017 s/d sekarang
Gizi Mutakhir	S1	IKM FKM Unand	Ganjil/ 2016/2017
Gizi dan Ekologi Pangan	S1	Gizi FKM Unand	Ganjil/ 2016/2017
Gizi Dalam Daur Kehidupan	S1	Gizi FKM Unand	Ganjil/ 2016/2017 s/d sekarang
Isu Gizi Mutakhir	S1	Gizi FKM Unand	Ganjil/ 2016/2017
Dasar ilmu gizi kesehatan masyarakat	S1	IKM FKM Unand	Genap/ 2016/2017-sekarang
Gizi dan Ekologi makanan	S1	Gizi FKM Unand	Genap/ 2016/2017-sekarang
Isu Gizi mutakhir	S1	Gizi FKM Unand	Genap/ 2016/2017-sekarang
Gizi ibu hamil dan menyusui	S1	Gizi FKM Unand	Genap/ 2016/2017-sekarang
Dasar Dietetik (Penyakit Infeksi dan Defisiensi)	S1	Gizi FKM Unand	Genap/ 2016/2017-sekarang

Ekonomi pangan dan Gizi	S1	Gizi FKM Unand	Genap/ 2016/2017-sekarang
Intervensi program gizi masyarakat	S1	Gizi FKM Unand	Genap/ 2016/2017-sekarang
Gizi mutakhir	S1	Gizi FKM Unand	Genap/ 2016/2017-sekarang
Metodologi Penelitian	S1	IKM FKM Unand	Genap/ 2017/2018-sekarang
Metodologi penelitian bidang Epidemiologi	S2	Epidemiologi FKM Unand	Ganjil/2019/2020-sekarang
Penulisan Ilmiah	S2	Epidemiologi FKM Unand	Genap/2019/2020-sekarang

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar	Sem/Tahun Akademik
Dasar Ilmu Gizi	S1	Buku/Bahan Ajar	Ganjil
Antropologi Gizi dan Makanan	S1	Buku/Bahan Ajar	Ganjil
Gizi Ibu Hamil dan Menyusui	S1	Buku/Bahan Ajar	Genap
Gizi Kesehatan Masyarakat	S1	Buku/Bahan Ajar	Genap
Promosi Gizi dan Kesehatan	S1	Buku/Bahan Ajar	Ganjil
Isu Gizi Mutakhir	S1	Buku/Bahan Ajar	Genap
Gizi Kesehatan Reproduksi	S1	Buku/Bahan Ajar	Ganjil
Dasar Dietetik	S1	Buku/Bahan Ajar	Genap

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota	Sumber Dana
2011	Analisis Perilaku Pelaksanaan Gizi Seimbang dalam keluarga di Kota Padang Tahun 2011	Ketua Peneliti	Dana DIPA FK-Unand/No. 0675/023-04.2.16/03/2011 tanggal 20 Desember 2010
2011	Hubungan Pola Makan, Pengetahuan dan Sikap dengan Kejadian Penyakit Maag pada Remaja di SMA 2 Kota Padang Tahun 2011	Anggota Peneliti	Dana DIPA FK-Unand/No. 0675/023-04.2.16/03/2011 tanggal 20 Desember 2010
2011	<i>Environmental Sanitation</i>	Anggota Peneliti	Dana DIPA FK-

	<i>and Hygiene of Stale and Chicken Noodles Processing Practice in Relation with Microorganism Number</i>		Unand/No. 0675/023-04.2.16/03/2011 tanggal 20 Desember 2010
2012	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Ibu di Daerah Rawan Bencana di Propinsi Sumatera Barat	Ketua Peneliti	Dana DIPA FK-Unand
2015	Estimasi Cut off Point Asupan Energi dan Protein Ibu Hamil terhadap Berat dan Panjang Lahir menurut Status Gizi Pra-hamil (Studi Prospektif di Kota Padang)	Peneliti Utama	Dana Disertasi Doktor Dikti
2016	Estimasi <i>cut off point</i> kenaikan berat badan ibu selama kehamilan terhadap berat badan lahir bayi	Peneliti Utama	Dana DIPA FKM-Unand
2017	Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Anak Di RS M.Djamil Padang Tahun 2017	Peneliti Utama	Dana DIPA FKM-Unand
2018	Pengaruh Pola Makan dan Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-36 Bulan di Kota Padang	Peneliti Utama	Hibah Percepatan Guru Besar Unand
2019	Revitalisasi Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin dalam Penyiapan Status Kesehatan Sebelum Hamil di Kabupaten Pasaman Barat	Anggota	DIPA Satker Direktorat Kesga Kemenkes
2019	Model Pencegahan dan penanggulangan balita dengan status gizi kurang di Kota Padang	Anggota	Dana DIPA FKM Unand

KARYA ILMIAH

A. JURNAL

Jurnal Nasional	Peran asam lemak dan Pola asuh terhadap	Jurnal Kesehatan
-----------------	---	------------------

Tidak Terakreditasi/ISSN	perkembangan anak usia 2-5 tahun di Kecamatan Nanggalo Kota Padang (Anggota)	Masyarakat Vol. 5 No.02 Maret – September 2011, ISSN : 1978-3833
Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi/ISSN	Pemanfaatan Makanan Sumber Protein Ikan sebagai Makanan Tambahan untuk Memacu Pertumbuhan Anak Usia Dini Pendek/Stunting pada Posyandu Terintegrasi PAUD di Kota Padang	Warta Pengabdian Andalas, Volume XVII, Nomor 26, Juni 2011, ISSN:0854-655X
Jurnal Nasional Terakreditasi	Analisis pemilihan makanan pada remaja di Kota Padang Sumatera Barat (Penulis Utama)	Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional FKM UI Volume 6 No. 1, Agustus 2011, ISSN 1907-7505
Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi/ISSN	Asupan Zat Gizi dan Penyakit Diabetes Mellitus (Penulis Mandiri)	Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 6 No.01 September 2011 – Maret 2012, ISSN : 1978-3833
Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi/ISSN	Kemandirian lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lampasi Kota Payakumbuh (Anggota)	Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 6 No.02 Maret – September 2012, ISSN : 1978-3833
Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi/ISSN	Pengetahuan dan sikap ibu mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di Kelurahan Koto Lalang (Penulis Utama)	Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 7 No.01 September 2012 – Maret 2013, ISSN : 1978-3833
Jurnal Internasional	<i>Vitamin D Intake And Bone Mineral Density Status Of Government Employees In Padang City, Indonesia: Cross Sectional Study</i>	<i>The Malaysian Journal of Public Health Medicine (MJPHM), Volume 13 (Supplement 1) 2013</i>
Jurnal Nasional	Sosial Ekonomi dan Status Gizi Ibu di Daerah Rawan Bencana	Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas Vol.9 No.1, Oktober 2014-Maret 2015
Jurnal Internasional	<i>The Estimation Of Maternal Weight Gain During Pregnancy With Birth Weight</i>	<i>The Malaysian Journal of Nutrition Volume 23 (Supplement) May 2017</i>
Jurnal Internasional	<i>The estimation Cut Off Point Energy and Protein Intake to Weight and Length of Birth Based on Maternal Height</i>	<i>Advanced Science Letters (ASL), Volume 23, Number 4, April 2017, pp.3325-3328(4)</i>
Jurnal nasional ber-ISSN	Promosi Makanan Sehat dan Bergizi dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil	Jurnal Logista (Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 1 No.2 (Jul-Des) 2017
Jurnal Internasional	<i>Energy Protein Intake of Maternal and</i>	<i>BMC Public Health</i>

	<i>Economic Factor as Determinants of Birth Weight: a Prospective Stud</i>	<i>(Proceeding of the Andalas International Public Health Conference 2017), Volume 17 (Supplement 6) 2017</i>
Jurnal nasional ber-ISSN	Upaya Peningkatan Kualitas Hidup dengan Penerapan Pola Hidup Sehat pada Penderita Diabetes Mellitus dan Hipertensi dalam Klub Prolanis	Jurnal Logista (Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 2 No.1 tahun 2018
Jurnal nasional ber-ISSN	Asupan Serat Dan Natrium Terhadap Risiko Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Padang	Jurnal Aisyah :Jurnal Ilmu Kesehatan Volume 4 Nomor 1 tahun 2019
Jurnal nasional ber-ISSN	Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IV A di Puskesmas Kota Padang	Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Volume 14 No. 1 2019
Jurnal nasional ber-ISSN	Upaya Peningkatan Kesadaran Terhadap Tuberkulosis dan Kepatuhan Minum Obat di Nagari Pianggu Kabupaten Solok	Buletin Ilmiah Nagari Membangun Vol 2 No 1 (2019): Maret 2019
Jurnal Internasional	Characteristics of Stunting among Children age 24-36 months in Padang city	<i>Malaysian Journal of Public Health (Supplement 3) year 2019</i>

B. MAKALAH/POSTER

Tahun	Judul	Penyelenggara
2011	<i>Food preferences among senior high student in Padang Town, West Sumatera (Poster Presentan, Penulis Utama)</i>	Universiti Kebangsaan Malaysia
2011	<i>Factors relating to the independence of elderly in the Lampasi health centre area, Payakumbuh City 2011 (Poster Presentan, Anggota)</i>	Kemendes RI
2011	<i>Consumption Pattern of Street Food among School Children in Padang Town” (Poster Presentan, Penulis Utama)</i>	Kemendes RI
2012	<i>Healthy Living Behavior) as Household Survey in Koto Lalang, Lubuk Kilangan, Padang in 2010 (Oral Presentan, Anggota)</i>	FKM Unand
2012	<i>Environmental Sanitation and Hygiene of Stale and Chicken Noodles Processing Practice in Relation with Microorganism Number (Poster Presentan, Anggota)</i>	FKM Unand
2012	<i>Maternal Behaviour in Implementing the Balanced Nutrition in Padang City (Poster Presentan, Penulis Utama)</i>	Kemendes RI
2013	<i>Vitamin D Intake And Bone Mineral Density Status Of Government Employees In Padang City, Indonesia: Cross Sectional Study (Oral Presentan)</i>	Universiti Kebangsaan Malaysia
2017	<i>The Estimation of maternal weight gain during pregnancy</i>	Nutrition Society of

	<i>with birth weight</i>	Malaysia
2017	<i>Junk food and soft drink consumption as risk factors of obesity among children at elementary school in padang cit</i>	AIPHC 2017 FKM Unand
2019	<i>Determinants of HbA1c Level Among Members in the Prolanis Club Diabetes Mellitus Type 2, Padang City</i>	Andala International Public Health Conference (AIPHC), FKM Unand

PENYUNTING/EDITOR/REVIEWER/RESENSI

Tahun	Jabatan	Penerbit/ Identitas Jurnal
2008-sekarang	Reviewer	Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, FKM Unand Jurnal Pengabdian Masyarakat Warta Andalas
2019	Reviewer	Masyarakat Warta Andalas

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Peranan
2011	Seminar Nasional “Kepemimpinan Strategik dan Berfikir Sistem pada Bidang Kesehatan di Era Otonomi Daerah Dewasa ini”	Prodi S2 FK Unand	Panitia/ Peserta
2011	Seminar Nasional <i>Contraceptive Technology Update</i> , “Perilaku bidan praktek swasta dalam pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas di Kota Padang”	FKM Unand	Poster Presentan (Penulis Utama)/ Panitia
2011	Seminar Nasional <i>Contraceptive Technology Update</i> , “Faktor dominan yang berhubungan dengan keteraturan ibu hamil dalam melakukan antenatal di Kabupaten Padang Pariaman”	FKM Unand	Poster Presentan (Anggota Penulis)/ Panitia
2011	Seminar Ilmu Dasar “Singapore Experience on Integrated Program on Dengue Elimination	FK Unand	Peserta
2011	<i>First International Public Health Conference & Eighteenth National Public Health Colloquium</i>	Universiti Kebangsaan Malaysia	Peserta/Poster Presentan (Penulis Utama)
2011	<i>Southeast Asian Countries and Active Aging Consortium Asia Pacific Meeting and Workshop</i>	Kemenkes RI	Peserta/Poster Presentan, Anggota
2011	<i>The First International Symposium on Health Research and Development and The 3rd Western</i>	Kemenkes RI	Peserta/Poster Presentan (Penulis Utama)

	<i>Pacific Regional Conference on Public Health 2011</i>		
2012	<i>Contribution of Health Promotion for Improving Health Community</i>	FKM Unand	Peserta/Oral Presentan, Anggota/Poster Presenta, Anggota
2012	The 1 st Regional Symposium on Health Research and Development	Kemenkes RI	Peserta/Poster Presentan (Penulis Utama)
2013	<i>3rd International Public Conference and 20th National Public Health Colloquium</i>	Universiti Kebangsaan Malaysia	Peserta/Oral Presentan
2016	Seminar Internasional Conference on Public Health for Tropical and Coastal Development (ICOPH TCD 2016)	Universitas Diponegoro	Peserta/Oral Presentan
2017	The 1 st Southeast Asia Public Health Nutrition Conference	SEA-PHN, Nutrition Society of Malaysia	Peserta/Poster Presentan (Penulis Utama)
2017	Andalas International Public Health Conference 2017	FKM Universitas Andalas	Peserta/Oral Presentan
2017	International Conference on Food Science and Nutrition 2017 (ICFSN 2017)	Universiti Malaysia Sabah	Peserta/Oral Presentan
2017	The 2 nd International Symposium of Public Health	Universitas Airlangga	Peserta/Oral Presentan
2017	Simposium Nasional III Klaster Riset Gizi dan Kesehatan	LPPM Unand	Peserta/ Oral Presentan
2018	Global Public Health Conference 2018 (GlobeHEAL'18)	TIIKM	Peserta/ Oral Presentan/ Session chair
2018	Lokakarya Kurikulum Prodi Gizi	Prodi Gizi FKM Unand	Peserta dan Penyaji
2018	The 13th Sea Regional Scientific Meeting Of The International Epidemiological Association And) International Conference on Public Health and Sustainable Development (13th IEA SEA)	13 th IEA SEA	Peserta/ Oral Presentan
2018	International Conference on Medical and Health Research (ICOMHER)	Unand	Peserta/ Oral Presentan
2018	Konferensi Nasional Klater dan Hilirisasi Riset Berkelanjutan (KN-KHRB) 2018	LPPM Unand	Peserta/ Oral
2019	The 2 nd Andalas Internasional Nursing Conference	Unand	Presentan
2019	Andala International Public Health	FKM Unand	Peserta/ Oral

	Conference (AIPHC)		Presentan
2019	Konferensi Nasional Klater dan Hilirisasi Riset Berkelanjutan (KN-KHRB) 2019	LPPM Unand	Peserta/ Oral

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2011	Tim Pengawas Ujian Nasional SMA/MA dan SMK Tahun Pelajaran 2010/2011 Tingkat Satuan Pendidikan di Kota Solok	SMAN 2 Solok
2011	Pelaksanaan pengembangan nagari siaga bagi kader Poskesri pada 4 Nagari di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2011	Pusk. Pasar Usang
2011	Program penerapan praktek asuhan makan dan asuhan kebersihan anak di kelompok Posyandu Terintegrasi PAUD di Kompleks Perumahan Taruko Kelurahan Korong Gadang kecamatan Kuranji Kota Padang Propinsi Sumatera Barat	Perumahan Taruko
2012	Promosi Gizi Seimbang dalam Kegiatan Posyandu di Daerah Sungayang Kabupaten Tanah Datar Tahun 2012	Polindes Baruh Bukik
2016	Promosi Makanan Sehat dan Bergizi dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Lapai Padang	Puskesmas Lapai Padang
2017	Sehat dan Bahagia di Usia Senja	Nagari Sumaniak, Kab. Tanah Datar
2017	Generasi Emas Tanpa Pergaulan Bebas Untuk Indonesia Cerdas	SMA N 3 Padang
2017	Promosi Konsumsi Buah dan Sayur dalam Upaya Penanggulangan Kejadian Obesitas Pada Anak Di SDN 30 Kubu Dalam Kota Padang	SD N 30 Kubu Dalam, Kota Padang
2018	Upaya Peningkatan Kualitas Hidup dengan Penerapan Pola Hidup Sehat pada Penderita Diabetes Mellitus dan Hipertensi dalam Klub Prolanis Kota Padang	Puskesmas Lubuk Buaya dan Puskesmas Ambacang Padang
2019	Optimalisasi tumbuh kembang balita melalui Promosi gizi Seimbangdi Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2019	Puskesms Air Dingin dan Pusksmas Anak Air
2019	Swakelola Intervensi Promosi Kesehatan Dalam Pendidikan Gizi Bagi Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Ibu Balita Dalam Pencegahan dan Penanguangan Stunting di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat	Kab. Pasaman Barat
2019	Penyuluhan Gizi Spesifik Untuk Pencegahan <i>Stunting</i> di	Tanah Datar

	Nagari Sumanik Kabupaten Tanah Datar	
2019	Upaya Peningkatan Skrining orang dengan TBC di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Binkung Kabupaten Solok	Tanjung Binkuang Kabupaten Solok

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi	Masa Jabatan
PJ SKM Jalur B	FKM Universitas Baiturrahmah Padang	2001-2004
Anggota Tim Gugus Kendali Mutu	PSIKM FK Unand	2008-2012
Sekretaris Jurnal Kesmas FKM Unand	FKM Unand	2008-2012
Wakil Dekan I	FKM Unand	2016-2020

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2010-2011	FRESH	Juri	FKM Unand

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2007-2012	IAKMI Cabang Propinsi Sumatera Barat	Sekretariat
2012-sekarang	IAKMI Cabang Propinsi Sumatera Barat	Anggota
2019-sekarang	PERSAGI CABANG PADANG	Ketua Diklat

PENGHARGAAN

Tahun	Jenis>Nama Penghargaan
2016	Satya Lencana Karya Satya

Padang, 23 Oktober 2020

Yang menyatakan



Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM

Luaran/Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Indikator Capaian*)				Keterangan**)
			2017	2018	2019	2020	
1	Jenis Dana	DIPA FKM	√	√	√	√	
		DIPA Unand					
		Dana Kemenkes					
		Dll, sebutkan.....					
2	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Internasional					
		Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	√				Promosi Makanan Sehat dan Bergizi dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil Jurnal Logista (Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 1 No.2 (Jul-Des) 2017
				√			Upaya Peningkatan Kualitas Hidup dengan Penerapan Pola Hidup Sehat pada Penderita Diabetes Mellitus dan Hipertensi dalam Klub Prolanis Jurnal Logista (Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 2 No.1 tahun 2018
						√	Pemberdayaan Kader dan Edukasi Kepada Ibu Hamil dan Ibu Balita Dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang (Submit di Buletin Ilmiah Nagari Membangun)
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi					
3	Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik	Internasional					
		Nasional					
		Lokal					
4	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional					
		Lokal					
5	Dokumentasi pelaksanaan	Video kegiatan					
6	(<i>Keynote</i>)	Internasional					

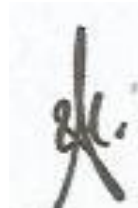
	<i>Speaker/Invited</i>) dalam temu ilmiah	Nasional					
		Lokal					
7	Pembicara tamu (<i>Visiting Lecturer</i>)	Internasional					
8	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten					
		Paten Sederhana					
		Perlindungan Varietas Tanaman					
		Hak Cipta					
		Merk Dagang					
		Rahasia Dagang					
		Desain Produk Industri					
		Indikasi Geografis					
		Perlindungan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu					
9	Teknologi Tepat Guna						
10	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial						
11	Buku	Buku ber ISBN					
12	Bahan ajar						
13	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat					
		Keterampilannya meningkat					
		Kesehatannya meningkat					
		Pendapatannya meningkat					
		Pelayanannya meningkat					
14	Mitra Produktif Ekonomi/Per guruan Tinggi	Pengetahuannya meningkat					
		Keterampilannya meningkat					
		Kualitas produknya meningkat					
		Jumlah produknya meningkat					
		Jenis produknya meningkat					
		Kapasitas produksi meningkat					
		Berhasil melakukan ekspor					
		Berhasil melakukan pemasaran antar pulau					
		Jumlah aset meningkat					
		Jumlah omsetnya meningkat					
		Jumlah tenaga kerjanya meningkat					
		Kemampuan manajemennya meningkat					
		Keuntungannya meningkat					
		<i>Income generating</i> PT meningkat					
		Produk tersertifikasi					
Produk terstandarisasi							
Unit usaha berbadan hukum							
Jumlah wirausaha baru							

		mandiri					
15.	Keterlibatan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat	√	√	√	√	

* Checklist (√)

** Tuliskan dengan rinci luaran, seperti judul pengabmas, artikel, nama jurnal, tahun, volume, nomor atau sesuai jenis luaran kemudian lampirkan berkas/dokumen

Padang, 23 Oktober 2020



Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM
NIP. 197505172005012002

BULETIN ILMIAH NAGARI MEMBANGUN Tasks 0 English View Site azrimaidaliza

Nagari Membangun

Submissions

Empowerment of Cadres, Education For Pregnant Women and Toddlers in Preventing Stunting in Pauh Public Health Center Working Area Padang
Azrimaidaliza Azrimaidaliza

Submission **Review** Copyediting Production

Submission Files [Q Search](#)

194-1	azrimaidaliza, Author, PEMBERDAYAAN KADER, EDUKASI IBU HAMIL DAN IBU BALITA DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA.docx	Article Text
-------	---	--------------

[Download All Files](#)

Pre-Review Discussions [Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				